

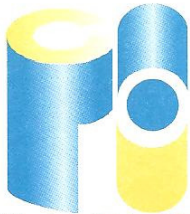
**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada
30 Juni 2017, 2016 dan 31 Desember 2016**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada
30 Juni 2017, 2016 dan 31 Desember 2016

Daftar Isi

	Hal
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 - 42



PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 30 JUNI 2016 PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Antonius Muhartoyo |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Manyar Kartika 5/25 RT 005/007 Surabaya |
| Nomor Telepon | : | (021) 8840040 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Vera Sutidjan |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak |
| Nomor Telepon | : | (021) 8840040 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian group;
2. Laporan keuangan konsolidasian group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian group telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 28 Juli 2017



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Vera Sutidjan
Direktur / Director

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 Juni 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 4, 26, 27	88.154.633.373	103.660.388.913
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 5, 26, 27	171.332.693.927	136.984.654.250
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	27	316.066.391	253.588.184
Persediaan - Bersih	3.f, 3.m, 6	121.243.590.557	111.926.303.398
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	2.406.074.609	1.373.113.306
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	23.670.499.045	8.777.266.153
Aset Pengampunan Pajak	2.a	29.000.000	29.000.000
Total Aset Lancar		<u>407.152.557.902</u>	<u>363.004.314.204</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	3.l	4.971.429.856	4.971.429.856
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9	75.434.281.714	70.591.030.568
Aset Lain-lain	3.i, 3.p, 10	940.565.334	898.898.668
Total Aset Tidak Lancar		<u>81.346.276.904</u>	<u>76.461.359.092</u>
TOTAL ASET		<u>488.498.834.806</u>	<u>439.465.673.296</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 11, 26, 27	66.172.628.573	46.385.920.164
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	12, 27	2.873.847.564	4.126.164.281
Utang Pajak	3.l, 7.c	3.435.505.923	10.404.756.028
Beban Akrua	13, 27	1.620.442.990	1.434.041.480
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>74.102.425.050</u>	<u>62.350.881.953</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.k, 14	5.417.371.682	3.365.755.813
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.417.371.682</u>	<u>3.365.755.813</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>79.519.796.732</u>	<u>65.716.637.766</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar			
per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	16	48.610.225.000	48.610.225.000
Tambahan Modal Disetor		29.000.000	29.000.000
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2.b, 17	29.357.108	29.357.108
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	3.c, 24	4.318.916.621	3.851.131.707
Belum Ditentukan Penggunaannya		209.586.491.411	186.325.678.801
		<u>262.573.990.140</u>	<u>238.845.392.616</u>
Kepentingan Non Pengendali	3.c, 15	146.405.047.934	134.903.642.914
TOTAL EKUITAS		<u>408.979.038.074</u>	<u>373.749.035.530</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>488.498.834.806</u>	<u>439.465.673.296</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 Juni 2017 Rp	30 Juni 2016 Rp
PENJUALAN BERSIH	3.j, 18	371.920.560.940	391.317.028.809
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 19	303.447.708.880	316.658.687.119
LABA BRUTO		68.472.852.060	74.658.341.690
BEBAN USAHA			
Beban Usaha	3.j, 20	(20.754.269.116)	(17.561.869.565)
Pendapatan Lainnya	3.j, 21.a.	2.995.203.175	599.953.270
Beban Lainnya	3.j, 21.b.	(1.920.000)	(751.569.474)
LABA USAHA		50.711.866.119	56.944.855.921
Pendapatan Keuangan	3.j	1.998.932.488	1.553.491.721
Beban Keuangan	3.j	(409.738.158)	(295.283.366)
LABA SEBELUM PAJAK		52.301.060.449	58.203.064.276
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.l	(13.182.239.905)	(14.588.752.827)
LABA PERIODE BERJALAN		39.118.820.544	43.614.311.449
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		39.118.820.544	43.614.311.449
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		27.617.415.524	27.002.084.220
Kepentingan Nonpengendali		11.501.405.020	16.612.227.229
		39.118.820.544	43.614.311.449
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		27.617.415.524	27.002.084.220
Kepentingan Nonpengendali		11.501.405.020	16.612.227.229
		39.118.820.544	43.614.311.449
LABA PRIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.n, 23	28,41	27,77

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								
Catatan	Penuh	Modal Ditempatkan dan Disetor Rp	Tambahannya Disetor Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak Rp	Saldo Laba		Pendapatan Kprehensif Lainnya Rp	Kepentingan Non pengendali Rp	Total Ekuitas Rp	
					Ditentukan	Belum				
					Penggunaannya	Ditentukan				
Saldo per 31 Desember 2015		48.610.225.000	--	29.357.108	3.549.088.896	144.710.252.750	(2.296.602.917)	194.602.320.837	115.861.937.626	310.464.258.463
Dana Cadangan	24	--	--	--	302.042.811	(302.042.811)	--	--	--	--
Dividen		--	--	--	--	(4.861.022.500)	--	(4.861.022.500)	(2.411.039.207)	(7.272.061.707)
Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	27.002.084.220	--	27.002.084.220	16.612.227.229	43.614.311.449
Saldo per 30 Juni 2016		48.610.225.000	--	29.357.108	3.851.131.707	166.549.271.659	(2.296.602.917)	216.743.382.557	130.063.125.648	346.806.508.205
Saldo per 31 Desember 2016		48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	3.851.131.707	186.325.678.801	--	238.845.392.616	134.903.642.914	373.749.035.530
Dana Cadangan	24	--	--	--	467.784.914	(467.784.914)	--	--	--	--
Dividen	24	--	--	--	--	(3.888.818.000)	--	(3.888.818.000)	--	(3.888.818.000)
Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	27.617.415.524	--	27.617.415.524	11.501.405.020	39.118.820.544
Saldo per 30 Juni 2017		48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	4.318.916.621	209.586.491.411	--	262.573.990.140	146.405.047.934	408.979.038.074

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 Juni 2017 Rp	30 Juni 2016 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		374.195.524.522	387.652.167.960
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(217.144.525.904)	(263.925.890.458)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(35.436.839.328)	(36.946.029.606)
Penerimaan Bunga		1.998.932.488	1.553.491.721
Pembayaran Bunga		(409.738.158)	(295.283.366)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(24.660.145.555)	(14.733.932.169)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(88.306.344.973)	(32.649.809.134)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		10.236.863.092	40.654.714.948
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap		125.806.954	253.395.546
Perolehan Aset Tetap		(9.973.790.191)	(4.816.221.573)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(11.993.300.900)	(506.615.668)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(21.841.284.137)	(5.069.441.695)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen Perusahaan		(3.781.222.700)	(4.844.546.490)
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Non pengendali		-	(2.411.039.201)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.781.222.700)	(7.255.585.691)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		(15.385.643.745)	28.329.687.562
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		103.660.388.913	64.275.870.695
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(120.111.795)	(266.624.555)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		88.154.633.373	92.338.933.702
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas		131.858.978	126.050.944
Bank		20.168.531.335	41.673.847.621
Deposito		67.854.243.060	50.539.035.137
Jumlah		88.154.633.373	92.338.933.702

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

1. Umum

a. Latar Belakang

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Perusahaan dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 25 Maret 2015

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2017 sesuai dengan akta No. 139 tanggal 22 Mei 2017 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi, yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	: Hisashi Onozuka
Komisaris Independen	: Prastowo

Direksi

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direktur	: Hiroshi Komori
Direktur	: Haruo Sugiyama
Direktur	: Sumio Matsumoto
Direktur Independen	: Vera Sutidjan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan akta No. 308 tanggal 20 Desember 2016 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi, yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	: Fumio Okazaki
Komisaris Independen	: Prastowo

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direktur	: Hiroshi Komori
Direktur	: Haruo Sugiyama
Direktur	: Sumio Matsumoto
Direktur Independen	: Vera Sutidjan

Susunan komite audit Perusahaan pada 30 Juni 2017 dan 2016:

Ketua	: Prastowo
Anggota	: Dianawati Sugiarto Gracy Indriani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah Joseph Charles A.S. dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 30 Juni 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 446 dan 162 karyawan tetap (Catatan 14).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					30 Jun 2017 (Rp 000)	31 Des 2016 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	497.223.791	429.735.638
PT Indograv ure (Indograv ure)*	Tangerang, Banten	Kemasan	61,49	1985	187.111.050	155.785.605

* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	3.500.000	
Bursa Efek Jakarta		29 Oktober 1990
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990
Pencatatan saham tambahan Perusahaan	5.250.000	
Bursa Efek Jakarta		19 Mei 1992
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992
Pembagian dividen saham	1.750.000	
Bursa Efek Jakarta		24 Agustus 1993
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993
Pembagian saham bonus	7.000.000	
Bursa Efek Jakarta		1 Desember 1993
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993
Penawaran umum terbatas	35.000.000	
Bursa Efek Jakarta		12 Juli 1995
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995
Pemecahan saham		
dari nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (stock split)	1.050.000.000	16 Agustus 1999
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77.795.500	30 Juli 2013

Pada 30 Juni 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan:

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Entitas memiliki pilihan untuk mencatat aset/liabilitas pengampunan pajak yang timbul dari pengampunan pajak pada saat pengakuan awal, dimana pada saat pengakuan awal aset/liabilitas pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan sesuai dengan sifat dari aset/liabilitas terkait atau menggunakan ketentuan khusus sesuai dengan paragraf 10-23 dalam PSAK 70. (Opsi Khusus).

Entitas menerapkan opsi kebijakan akuntansi yang telah dipilih secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

- a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan: (Lanjutan)

Opsi Khusus

● Pengukuran Saat Pengakuan Awal

Aset pengampunan pajak diukur sebesar aset pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan oleh entitas dibebankan dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Konsekuensi mengikuti pengampunan pajak ini, menyebabkan saldo terkait dengan sengketa pajak seperti klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan provisi pajak harus di hapuskan dan dibebankan dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

● Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan.

● Penyajian dan Pengungkapan

Pada opsi khusus, aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Saling hapus tidak diperkenankan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi"

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian ruang lingkup tidak diterapkan untuk laporan keuangan entitas induk yang merupakan entitas investasi dan mengukur entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan: (Lanjutan)

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Grup mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK, dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak relevan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset.

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"

Amandemen PSAK ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Grup tetap menggunakan metode biaya dalam mencatat investasi pada entitas anak pada laporan keuangan tersendiri Entitas Induk.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK, dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak relevan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan: (Lanjutan)

- PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja"

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama"

Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK 66.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No.13 dan PSAK No.22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No.13 untuk membedakan antara properti investasi dan property yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No.22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrument keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.

- ISAK No. 30, "Pungutan"

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

- c. Berikut ini amandemen PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, namun belum berlaku efektif terhadap laporan konsolidasian Grup:

- PSAK No.1 (Amandemen 2015), “Penyajian Laporan Keuangan”

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

- ISAK No. 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, Properti Investasi”

ISAK ini merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK No. 13, “Properti Investasi”. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi property investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

ISAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

Grup tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari amandemen dan ISAK di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

	<u>30 Juni 2017</u> Rp	<u>31 Desember 2016</u> Rp
1 US Dolar (USD)	13.321,00	13.436,00
1 Euro (EUR)	14.874,67	14.161,55

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

r. Sewa

Sewa, dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih berada ditangan lessor, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Sewa (Lanjutan)

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Unsur bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

- **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang masih harus dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

- **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang masih harus dibayar (Lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akrui dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 6).

- **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	84.744.793	100.844.119
Mata Uang Asing (2017: USD 3,536.84; 2016: USD 1,767)	47.114.185	23.741.412
Sub Jumlah Kas	<u>131.858.978</u>	<u>124.585.531</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	8.160.378.251	9.083.182.587
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	222.236.432	5.073.154.780
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	954.910.420	921.755.799
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.026.980.526	3.915.605.011
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	301.192.392	179.993.787
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.923.648.160	2.076.989.962
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141.490.631	457.706.354
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2017: USD 390,291.82; 2016: USD 674,897.58)	5.199.077.407	9.067.923.847
PT Bank Central Asia Tbk (2017: USD 133,624.38; 2016: USD 199,204.05)	1.780.010.387	2.676.505.573
PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: USD 34,427.35; 2016: USD 102,945.89)	458.606.729	1.383.180.978
Sub Jumlah Bank	<u>20.168.531.335</u>	<u>34.835.998.678</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Maspion	16.254.243.060	16.599.804.704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.000.000.000	11.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	9.000.000.000	5.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	6.000.000.000	9.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.300.000.000	2.300.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000	300.000.000
Sub Jumlah Deposito	<u>67.854.243.060</u>	<u>68.699.804.704</u>
Jumlah	<u>88.154.633.373</u>	<u>103.660.388.913</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Rupiah	6,00% - 7,25%	6,00% - 8,25%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Perusahaan ke/dari berbagai Bank dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000 masing-masing pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Saldo bank dan deposito pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
PT Bintang Toedjoe	14.188.525.906	20.039.889.772
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	13.493.389.660	12.011.032.604
PT Hexpharm Jaya Laboratories	9.853.761.746	5.390.098.807
PT Kalbe Farma Tbk	9.379.507.969	7.067.423.684
PT Dankos Farma	8.593.040.500	6.601.450.400
PT Phapros Tbk	7.933.519.000	3.445.431.000
PT Java Prima Abadi	6.874.039.150	1.355.380.950
PT Indofarma (Persero) Tbk	6.804.565.400	2.835.488.567
PT Novapharin	5.568.072.400	4.876.117.290
PT Dexa Medica	5.261.758.909	5.651.145.995
PT Merck Tbk	3.726.533.635	1.203.995.705
PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	3.118.858.754	779.431.650
PT Erritapharma	3.095.473.425	2.148.985.025
PT Molek Ayus	2.999.407.510	1.962.373.380
PT Darya Varia Tbk	2.814.823.373	347.855.200
PT Medion Farma Jaya	2.782.046.850	1.118.464.050
PT Sanbe Farma	2.548.741.800	2.086.577.900
PT Ifars Pharmaceuticals	2.431.340.472	2.897.940.676
PT Mutiara Mukti Farma	2.312.299.000	1.436.743.000
PT Sanghiang Perkasa	2.178.048.037	2.518.068.640
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	55.374.940.431	51.210.759.955
Jumlah	<u>171.332.693.927</u>	<u>136.984.654.250</u>

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	108.401.182.351	92.236.127.308
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	42.430.657.355	30.910.121.815
31 - 60 hari	11.694.568.232	6.430.601.401
61 - 90 hari	3.022.581.042	4.196.301.450
> 90 hari	5.783.704.947	3.211.502.276
Jumlah	<u>171.332.693.927</u>	<u>136.984.654.250</u>

Saldo piutang usaha pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Rupiah	168.674.285.930	135.667.118.888
US Dolar (2017: USD 199,565.20; 2016: USD 98,060.09)	2.658.407.997	1.317.535.362
Jumlah	<u>171.332.693.927</u>	<u>136.984.654.250</u>

Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai, dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. (Catatan 29).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Bahan Baku dan Kemasan	91.193.292.494	84.655.374.372
Barang Jadi	18.491.747.620	19.718.033.418
Barang dalam Proses	11.558.550.443	7.552.895.608
Jumlah	<u>121.243.590.557</u>	<u>111.926.303.398</u>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 7,000,000 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 29).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.188.126.013	155.164.710
Pajak Penghasilan Pasal 28 A	1.217.948.596	1.217.948.596
Jumlah	<u>2.406.074.609</u>	<u>1.373.113.306</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Entitas Anak		
Pajak Kini	(13.182.239.905)	(14.588.752.827)
Pajak Tangguhan	-	-
Sub Jumlah Entitas Anak	<u>(13.182.239.905)</u>	<u>(14.588.752.827)</u>
Konsolidasian		
Pajak Kini	(13.182.239.905)	(14.588.752.827)
Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah Konsolidasian	<u>(13.182.239.905)</u>	<u>(14.588.752.827)</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	52.301.060.449	58.203.064.276
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	<u>(52.728.959.634)</u>	<u>(55.296.050.511)</u>
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	<u>(427.899.185)</u>	<u>2.907.013.765</u>
Beda Waktu	-	-
Beda Tetap		
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	-	-
Beban Usaha	632.523.460	-
Pendapatan Dividen	-	(3.058.960.799)
Penghasilan Bunga	<u>(205.722.497)</u>	<u>(148.005.058)</u>
	<u>426.800.963</u>	<u>(3.206.965.857)</u>
Rugi Fiskal	<u>(1.098.222)</u>	<u>(299.952.092)</u>

c. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	850.000	-
Pasal 23	92.184.332	-
Pasal 26	2.241.744	-
	<u>95.276.076</u>	<u>-</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) - Final	-	58.972.424
Pasal 21	385.995.318	1.402.331.339
Pasal 23	9.508.293	41.562.358
Pasal 25	1.583.369.380	939.976.644
Pasal 29	1.361.356.856	7.495.986.550
Pajak Pertambahan Nilai	-	465.926.713
Jumlah	<u>3.435.505.923</u>	<u>10.404.756.028</u>

d. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2016.

Avesta, entitas anak, menerima persetujuan pengurangan sanksi administrasi terkait dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp 242.600.460 dari yang sebelumnya dikenakan sebesar Rp 485.200.920 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-0118/NKEB/WPJ.22/2016 tanggal 24 Mei 2016. Seluruh sanksi administrasi tersebut sudah dibayar dan dibiayakan seluruhnya pada tahun 2016.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Avesta, entitas anak, menerima persetujuan pengurangan sanksi administrasi terkait dengan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dalam Negeri untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp 5.228.405 dari yang sebelumnya dikenakan sebesar Rp10.456.811 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-01604/NKEB/WPJ.22/2016 tanggal 2 Mei 2016 dan sebesar Rp 1.045.681 dari sebelumnya dikenakan sebesar Rp 2.091.362 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-01605/NKEB/WPJ.22/2016 tanggal 2 Mei 2016. Seluruh sanksi administrasi tersebut sudah dibayar dan dibiayakan seluruhnya pada tahun 2016.

Pada bulan Januari 2016, Avesta, entitas anak, menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 untuk tahun 2011 beserta sanksi administrasi terkait sebesar Rp 28.455.282 sesuai dengan SKPKB No. 00001/201/11/427/16. SKPKB tersebut sudah dibayar dan dibiayakan seluruhnya pada tahun 2016.

Selama tahun 2016, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk tahun 2011 atas PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan PPh Final dan Fiskal Luar Negeri sebesar Rp 2.108.986, SKPKB tahun 2012 atas PPh pasal 23 dan PPh Final dan Fiskal Luar Negeri sebesar Rp 2.233.524, SKPKB untuk masa pajak Januari dan Desember 2015 atas PPh 21 sebesar Rp 2.284.244, dan SKPKB masa pajak Juli 2016 atas PPh Badan sebesar Rp 9.078.219. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2016.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	10.229.278.618	6.548.197.587
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	11.993.300.900	281.630.000
Biaya dibayar di muka	1.447.919.527	1.809.888.250
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	-	137.550.316
Jumlah	<u>23.670.499.045</u>	<u>8.777.266.153</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

9. ASET TETAP

	30 Juni 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.594.728.122	-	-	-	22.594.728.122
Bangunan dan Prasarana	16.087.411.841	1.503.800.000	-	-	17.591.211.841
Mesin, Instalasi dan Peralatan	146.067.837.801	7.183.339.820	32.137.200	-	153.219.040.421
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.373.446.375	1.286.650.371	23.811.200	-	37.636.285.546
Kendaraan	9.727.580.149	-	194.265.909	-	9.533.314.240
Jumlah	230.851.004.288	9.973.790.191	250.214.309	-	240.574.580.170
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	9.872.322.780	363.781.503	-	-	10.236.104.283
Mesin, Instalasi dan Peralatan	112.712.673.272	2.458.857.224	2.934.477	-	115.168.596.019
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	31.320.796.009	1.548.185.138	23.760.000	-	32.845.221.147
Kendaraan	6.354.181.659	730.461.257	194.265.909	-	6.890.377.007
Jumlah	160.259.973.720	5.101.285.122	220.960.386	-	165.140.298.456
Jumlah	70.591.030.568				75.434.281.714

	31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.450.228.122	-	-	144.500.000	22.594.728.122
Bangunan dan Prasarana	15.814.260.936	273.150.905	-	-	16.087.411.841
Mesin, Instalasi dan Peralatan	137.970.797.481	9.846.619.013	1.749.578.693	-	146.067.837.801
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	33.413.570.334	2.960.876.041	1.000.000	-	36.373.446.375
Kendaraan	8.095.304.425	2.000.921.181	368.645.457	-	9.727.580.149
Aset Dalam Penyelesaian	822.500.000	-	-	(822.500.000)	-
Jumlah	218.566.661.298	15.081.567.140	2.119.224.150	(678.000.000)	230.851.004.288
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	9.220.694.553	651.628.227	-	-	9.872.322.780
Mesin, Instalasi dan Peralatan	108.279.519.480	6.062.012.949	1.628.859.157	-	112.712.673.272
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	29.332.307.902	1.989.488.107	1.000.000	-	31.320.796.009
Kendaraan	5.244.357.823	1.477.665.316	367.841.480	-	6.354.181.659
Jumlah	152.076.879.758	10.180.794.599	1.997.700.637	-	160.259.973.720
Jumlah	66.489.781.540				70.591.030.568

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp	Rp
Beban Pabrikasi	4.500.707.690	4.350.165.869
Beban Operasional	600.577.432	569.698.439
Jumlah	5.101.285.122	4.919.864.308

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp	Rp
Harga Jual	125.806.954	253.395.546
Nilai buku	29.253.923	2.141.431
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	96.553.031	251.254.115

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20 – 30 tahun, yang akan berakhir pada tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 29).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 14,310,000 dan Rp 44.341.525000 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Goodwill	898.898.668	898.898.668
Lain-lain	41.666.666	-
	940.565.334	898.898.668

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
PT Toyo Ink	10.837.824.794	10.442.423.604
Du Pont China Ltd	7.138.984.000	-
Kokusai Pulp And Paper Co. Ltd	6.154.698.350	4.541.313.481
Hanwha Chemical Corporation	5.341.718.140	4.977.734.383
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	4.545.881.497	1.696.565.879
PT Inkote Indonesia	2.668.411.345	4.908.618.947
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	29.485.110.447	19.819.263.870
Jumlah	66.172.628.573	46.385.920.164

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

11. UTANG USAHA (LANJUTAN)

b. Berdasarkan umur

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	25.062.356.244	28.235.382.871
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	31.053.109.946	10.941.604.327
31 - 60 hari	6.583.374.724	3.819.870.344
61 - 90 hari	2.515.230.372	3.206.947.404
> 90 hari	958.557.287	182.115.218
Jumlah	<u>66.172.628.573</u>	<u>46.385.920.164</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Rupiah	47.692.564.288	33.590.300.925
Mata Uang Asing		
US Dolar (2017: USD 1,345,972.64; 2016: USD 952,338.44)	17.929.701.495	12.795.619.239
EUR (2017: EUR 37,000; 2016: Nihil)	550.362.790	
Jumlah	<u>66.172.628.573</u>	<u>46.385.920.164</u>

12. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Dividen	1.696.091.387	1.682.910.576
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.177.756.177	2.443.253.705
Jumlah	<u>2.873.847.564</u>	<u>4.126.164.281</u>

13. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	122.505.640	-
Listrik	872.901.047	1.039.598.545
Lain-lain (dibawah 200 juta)	625.036.303	394.442.935
Jumlah	<u>1.620.442.990</u>	<u>1.434.041.480</u>

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Pada tahun 2016, Indogravure, entitas anak, memutuskan untuk menghitung dan membayar seluruh kewajiban imbalan kerja jangka panjangnya sampai dengan posisi 31 Juli 2016 terkait dengan manajemen baru pada PT Kingsford Holdings yang merupakan induk dari Grup. Adapun perhitungan kewajiban imbalan kerja jangka panjang ini didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT.Pointera Aktuarial Strategis sebagaimana tercatat dalam laporannya pada tanggal 31 Juli 2016 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 21.000.000.000. Atas pembayaran tersebut, Indogravure telah membentuk cadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 5.073.624.520 dimana selisih antara pembayaran dengan pencadangan yang telah dibentuk telah dibebankan seluruhnya di tahun berjalan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u> Rp	<u>31 Desember 2016</u> Rp
Total Tercatat Awal Tahun	134.903.642.914	115.861.937.626
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun berjalan Entitas Anak	11.501.405.020	22.527.138.433
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	-	2.206.540.058
	<u>146.405.047.934</u>	<u>140.595.616.117</u>
<i>Dikurangi: Dividen</i>	-	(5.691.973.203)
Jumlah	<u>146.405.047.934</u>	<u>134.903.642.914</u>

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u> Rp	<u>31 Desember 2016</u> Rp
Anak Perusahaan		
PT Avesta Continental Pack	79.661.927.320	71.034.245.476
PT Indogravure	66.743.120.614	63.869.397.438
Jumlah	<u>146.405.047.934</u>	<u>134.903.642.914</u>

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba periode berjalan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u> Rp	<u>30 Juni 2016</u> Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	8.627.681.843	8.353.493.083
PT Indogravure	2.873.723.177	8.258.734.146
Jumlah	<u>11.501.405.020</u>	<u>16.612.227.229</u>

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah:

	<u>30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Modal Saham Rp</u>
Pemegang Saham			
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Sub Jumlah	<u>972.204.500</u>	<u>100,00</u>	<u>48.610.225.000</u>

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp 75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp 29.357.108.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

18. PENJUALAN BERSIH

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
Kemasan industri farmasi	321.445.722.855	313.978.451.851
Kemasan non farmasi	50.474.838.085	77.338.576.958
Jumlah	<u>371.920.560.940</u>	<u>391.317.028.809</u>

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
Bahan Baku Digunakan	252.197.216.124	272.442.427.845
Tenaga Kerja Langsung	29.544.377.411	25.715.394.877
Beban Pabrikasi	24.485.484.382	23.670.387.936
Jumlah Beban Produksi	306.227.077.917	321.828.210.658
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	7.552.895.608	9.369.976.596
Akhir Periode	(11.558.550.443)	(10.115.628.370)
Beban Pokok Produksi	302.221.423.082	321.082.558.884
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	19.718.033.418	18.226.410.016
Akhir Periode	(18.491.747.620)	(22.650.281.781)
Jumlah Total Beban Pokok Penjualan	<u>303.447.708.880</u>	<u>316.658.687.119</u>

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk periode 30 Juni 2017 dan 2016 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	38.511.769.883	62.723.054.360
Kokusai Pulp & Paper Co. Ltd	24.108.845.276	24.070.737.252
Yantai Jintai International Trade CO., LTD.	21.881.822.191	-
Jumlah	<u>84.502.437.350</u>	<u>86.793.791.612</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

20. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	3.620.518.511	3.795.020.941
Biaya Distribusi	2.393.150.431	1.462.529.687
Kendaraan	463.251.285	552.454.513
Perjalanan	462.524.140	330.764.921
Iklan, Pameran dan Promosi	223.339.225	337.687.120
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	161.916.139	182.862.271
Jumlah	<u>7.324.699.731</u>	<u>6.661.319.453</u>

b. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	6.451.106.416	7.242.845.751
Honorarium Profesional	2.839.146.867	384.586.786
Penyusutan (Catatan 9)	600.577.432	569.698.439
Beban Pensiun	395.457.637	189.997.499
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	343.256.577	344.723.953
Listrik, Air dan Telepon	143.890.079	130.045.493
Pemeliharaan dan Perbaikan	101.125.350	222.289.115
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.488.995.419	1.636.751.009
Jumlah	<u>13.363.555.777</u>	<u>10.720.938.045</u>

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pengembangan Pasar dan Produk	36.111.606	147.096.378
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	29.902.002	32.515.689
Jumlah	<u>66.013.608</u>	<u>179.612.067</u>

Total Beban Usaha

<u>20.754.269.116</u>	<u>17.561.869.565</u>
------------------------------	------------------------------

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Penjualan Barang Bekas	2.651.077.720	348.699.155
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	96.553.031	251.254.115
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing	196.685.796	-
Lain-lain	50.886.628	-
	<u>2.995.203.175</u>	<u>599.953.270</u>

b. Beban Lainnya

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kerugian Kurs Mata Uang Asing	-	(692.881.588)
Lain-lain	(1.920.000)	(58.687.886)
	<u>(1.920.000)</u>	<u>(751.569.474)</u>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	60.000.000	1.321.800.000
Direksi	1.278.000.000	4.274.190.000
	<u>1.338.000.000</u>	<u>5.595.990.000</u>

- b. Sejak tanggal 11 Nopember 2016 terdapat jasa manajemen yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk mayoritas dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak selama 3 tahun (Catatan 31). Selama tahun 2017, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta dan Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar masing-masing sebesar Rp 625.680.192 dan Rp 625.680.186, sedangkan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 732.333.293.

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	27.617.415.524	27.002.084.220
Total saham beredar	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)	<u>28,41</u>	<u>27,77</u>

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 139 tanggal 22 Mei 2017 oleh Notaris Dr Irawan Soerodjo, S.H. M.Si, disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp4 per saham dari perolehan laba tahun 2016 yang telah dibagikan pada tanggal 20 Juni 2017 sebesar Rp 3.888.818.000 dan mengalokasikan penambahan dana cadangan sebesar Rp 467.784.914 dari laba bersih tahun buku 2016.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 5 April 2016 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham dari perolehan laba tahun 2015 yang telah dibagikan pada tanggal 4 Mei 2016 sebesar Rp 4.861.022.500 dan mengalokasikan penambahan dana cadangan sebesar Rp 302.042.811 dari laba bersih tahun buku 2015.

25. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 18).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2017					
	USD	GBP	SGD	JPY	EUR	Ekuivalen Rp
Aset						
Kas dan Setara kas	561.880,39	-	-	-	-	7.484.808.708
Piutang Usaha	199.565,20	-	-	-	-	2.658.407.997
Jumlah Aset	761.445,59	-	-	-	-	10.143.216.705
Liabilitas						
Utang Usaha	1.345.972,64	-	-	-	37.000,00	18.480.064.285
Jumlah Liabilitas	1.345.972,64	-	-	-	37.000,00	18.480.064.285
Liabilitas - Bersih	(584.527,04)	-	-	-	(37.000,00)	(8.336.847.580)
	31 Desember 2016					
	USD	GBP	SGD	JPY	EUR	Ekuivalen Rp
Aset						
Kas dan Setara kas	978.814,51	-	-	-	-	13.151.351.810
Piutang Usaha	98.060,09	-	-	-	-	1.317.535.362
Jumlah Aset	1.076.874,60	-	-	-	-	14.468.887.172
Liabilitas						
Utang Usaha	952.338,44	-	-	-	-	12.795.619.239
Jumlah Liabilitas	952.338,44	-	-	-	-	12.795.619.239
Liabilitas - Bersih	124.536,17	-	-	-	-	1.673.267.933

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Kas dan Setara kas	88.154.633.373	103.660.388.913
Piutang Usaha	171.332.693.927	136.984.654.250
Piutang Lain-lain	316.066.391	253.588.184
	259.803.393.691	240.898.631.347

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	30 Juni 2017				
	Kurang dari				Lebih dari
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	5 Tahun	jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada					
Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	66.172.628.573	-	-	-	66.172.628.573
Utang Lain-lain	2.873.847.564	-	-	-	2.873.847.564
Beban Akrua	1.620.442.990	-	-	-	1.620.442.990
Jumlah	70.666.919.127	-	-	-	70.666.919.127

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2016				
	Kurang dari				Lebih dari
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	5 Tahun	jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada					
Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	46,385,920,164	-	-	-	46,385,920,164
Utang Lain-lain	4,126,164,281	-	-	-	4,126,164,281
Beban Akrua	1,434,041,480	-	-	-	1,434,041,480
Jumlah	51,946,125,925	-	-	-	51,946,125,925

(iii) Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena Grup melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 26.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jika rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp 416.842.372,- dan Rp 81.949.024,-

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 31) selama tahun 2017 dan 2016.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	88.154.633.373	88.154.633.373	103.660.388.913	103.660.388.913
Piutang Usaha dan Lain-lain	171.648.760.318	171.648.760.318	137.238.242.434	137.238.242.434
	<u>259.803.393.691</u>	<u>259.803.393.691</u>	<u>240.898.631.347</u>	<u>240.898.631.347</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha dan Lain-lain	69.046.476.137	69.046.476.137	50.512.084.445	50.512.084.445
Beban Akrua	1.620.442.990	1.620.442.990	1.434.041.480	1.434.041.480
	<u>70.666.919.127</u>	<u>70.666.919.127</u>	<u>51.946.125.925</u>	<u>51.946.125.925</u>

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor ratio hutang terhadap EBITDA. Ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA sesuai dengan rasio yang ditetapkan masing-masing pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 .

28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

- Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

• **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilis untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

b. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

29. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Avesta, entitas anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 9 September 2015 melalui Surat Pemberitahuan No. 0608/SPPK-KOM/2015, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2017. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA:

- *Fasilitas Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.
- *Fasilitas Pinjaman Rekening Koran*
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- *Fasilitas Pinjaman Promes Berulang*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 10.000.000.000. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 2,000.000.000.

Tidak terdapat pembatasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Saldo Pinjaman ini pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah nihil.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi KM 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp 24.290.138.024 dan piutang usaha milik Avesta minimal sebesar Rp 30.000.000.000.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 11 November 2016, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2017 dan 2016, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp 625.680.192 dan Rp 732.333.293 (Catatan 22.b).

Indogravure, Entitas Anak

a) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 28 Maret 2016 melalui Surat Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2017. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- *Fasilitas Post Import Financing Non LC*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,50% (*Floating*).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

29. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Indogravure, Entitas Anak (Lanjutan)

a) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (Lanjutan)

- Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,50% (*Floating*).
- Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 3.500.000.
- FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1.100.000.

Saldo Pinjaman ini pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp 1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl..Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha, persediaan dan mesin-mesin, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijaminkan sebesar Rp 61.525.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1,25 kali.
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2,5 kali

b) PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 11 November 2016, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2017 dan 2016, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp 625.680.186 dan Rp 732.333.293 (Catatan 22.b).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Penambahan Aset Tetap melalui:		
Pengurangan Uang Muka	--	898.440.000
Penambahan Utang Lain-lain	--	163.004.000

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2017.